

## ABSTRAK

Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan, yang menunjukkan seberapa aman suatu obligasi tersebut. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh kemampuannya dalam membayar bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap peringkat obligasi. Informasi akuntansi dalam penelitian ini terdiri dari *size*, *leverage*, profitabilitas, produktivitas, likuiditas. Informasi non akuntansi terdiri dari umur obligasi, jaminan, dan reputasi auditor.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan selain perbankan dan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan di peringkat oleh PT PEFINDO tahun 2010-2012. Untuk menentukan sampel pilihan digunakan metode *purposive sampling*. Dengan metode ini, didapatkan 16 perusahaan setiap tahunnya yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi ordinal untuk menguji pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap peringkat obligasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage*, produktivitas, dan jaminan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa *size*, profitabilitas, umur obligasi, dan reputasi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci: Peringkat Obligasi, informasi akuntansi, dan non akuntansi.